

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

ESG menjadi salah satu faktor penting yang sering dijadikan bahan pertimbangan dikalangan investor, kreditur, manajer dan riset analis sekuritas. Investasi yang bertanggung jawab menjadi fokus dalam pengambilan keputusan investasi dengan menitikberatkan keberlangsungan lingkungan, kepentingan sosial, dan tata kelola perusahaan. Perusahaan-perusahaan diseluruh dunia mulai memprioritaskan strategi investasi dengan menggunakan ESG *investing* karena adanya tuntutan transparansi dan keberlanjutan bisnis serta keberlangsungan lingkungan. Praktik ESG sendiri mulai populer setelah adanya pembentukan *Principals for Responsible Investing* oleh PBB dimana perlunya tanggung jawab akan kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan, sosial, dan tata kelola yang akan dilaporkan di laporan keuangan. Isu *global warming* juga menjadi perhatian seluruh dunia sehingga perusahaan-perusahaan dituntut untuk melakukan kegiatan usaha yang hijau dengan menjaga kelestarian lingkungan atau setidaknya kegiatan operasional perusahaan tidak menimbulkan efek negatif bagi lingkungan. Perusahaan dianggap unggul dan menunjukkan performa yang bagus ketika mereka dapat berhasil mengungkapkan sumber daya lain selain faktor-faktor keuangan yang meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan (Gaur *et al.*, 2011).

Pada negara Indonesia pengungkapan ESG sendiri sudah mulai populer yang ditandai dengan perusahaan-perusahaan mulai mengungkapkan ESG di

laporan keberlanjutan perusahaan, selain itu dalam tahun 2020-2021 Indonesia memulai membuat indeks indeks berbasis ESG seperti IDXESGL30 yang dibentuk pada 14 Desember 2020 dan disusul dengan IDX KEHATI pada 20 Desember 2021 sehingga dapat dikatakan bahwa Indonesia mulai menganggap faktor ESG menjadi salah satu faktor penting dalam berinvestasi dan menarik perhatian investor.

Peneliti tertarik untuk meneliti topik ini dikarenakan ada beberapa perbedaan hasil temuan dari penelitian terdahulu. Pada penelitian yang dilakukan oleh Naeem & Çankaya (2019) hasil yang didapatkan adalah ESG berpengaruh negatif terhadap ROA karena pengungkapan ESG justru dianggap sebagai penambahan biaya operasional dalam perusahaan, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Karishma K Dalal dan Nimit Thaker (2019) ESG berpengaruh positif terhadap ROA karena investor cenderung memilih perusahaan dengan pengelolaan lingkungan, penerimaan masyarakat dan tata kelola perusahaan yang lebih transparan. Perusahaan yang mengungkapkan lebih banyak aspek ESG dianggap memiliki resiko yang lebih rendah sehingga investor menganggap perusahaan beresiko kecil memiliki tingkat keberlanjutan yang tinggi dalam beroperasi.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan maka penulis melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Pengungkapan ESG terhadap Performa Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disusun maka peneliti dapat menyusun beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pengungkapan lingkungan memiliki pengaruh terhadap *Return on Asset* perusahaan ?
2. Apakah pengungkapan sosial memiliki pengaruh terhadap *Return on Assets* perusahaan ?
3. Apakah pengungkapan tata kelola perusahaan memiliki pengaruh terhadap *Return on Assets* perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun maka peneliti dapat Menyusun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menguji pengungkapan ESG dengan performa perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Meneliti kembali pengungkapan ESG dengan variabel-variabel yang ada.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penelitian selanjutnya dengan variabel-variabel yang serupa. Penelitian ini diharapkan mampu membuktikan hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan serta memberi perbandingan dengan terhadap pengembangan hipotesis penelitian yang nantinya

akan dilakukan oleh peneliti lain terutama penelitian yang berkaitan dengan ESG dan performa perusahaan.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi manajemen perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan manajemen perusahaan dalam hal pengambilan keputusan perusahaan dan pertimbangan bahan evaluasi dalam penyusunan kebijakan perusahaan.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan investor dalam hal pengambilan keputusan individu dalam berinvestasi dalam menentukan perusahaan yang sehat dalam hal lingkungan hidup dan sosial.

c. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi pemerintah dalam hal pembuatan kebijakan maupun pengajian ulang kebijakan yang berkaitan mengenai lingkungan hidup dan sosial.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan variabel yang serupa sehingga bisa menjadi referensi dan bahan evaluasi untuk penelitian yang akan dilakukan.